



PENAMBAHAN LIMBAH BEKAS UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS DAN INOVASI PERALATAN MUSIK PADA MATA KULIAH ANSAMBEL MUSIK DI PRODI PENDIDIKAN SENI MUSIK JURUSAN SENDRATASIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Bagus Susetyo✉

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2018

Disetujui November 2018

Dipublikasikan

November 2018

*Keywords:*

*utilization of used goods,  
musical ensemble.*

### Abstrak

Keadaan mata kuliah Ansambel mengalami stagnasi peralatan, secara teori dan standar musik sekolah ansambel terdiri dari alat musik recorder, pianika dan iringan gitar, pada ansambel lanjut di tambah melodi Filler biola ini standar musik sekolah, ini di rasa terlalu monoton, kaku, kurang menarik. Dengan dasar bahwa sumber belajar bisa diambil dari mana saja. Maka perlu ada kreatifitas dan inovasi dalam hal peralatan tambahkan barang bekas sebagai tambahan peralatan dengan tujuan pembelajaran Ansambel musik lebih menarik dan berkualitas. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi, pada analisis data kualitatif di tambah dengan research and development, karena harus menguji, modifikasi peralatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas yang ada di sekitar kecamatan mampu meningkatkan kreatifitas pembelajaran terutama pada penambahan peralatan musik pada mata kuliah Ansambel musik, peralatan tersebut meliputi kentongan dari bambu, drum panci, tong plastik sebagai bass drum, botol aqua dengan biji-bijian sebagai Cabasa, sedangkan inovasi peralatan Ansambel musik yaitu berupa penambahan alat musik angklung dan divariasikan dengan alat-alat musik Ansambel yang sudah ada sebelumnya hasil dari kombinasi dari peralatan ini tentunya dapat meningkatkan hasil belajar ansambel musik.

### Abstract

*The state of the Ansembel subject stagnated equipment, in theory and standard of school music ensembles consisting of musical instrument recorders, piano and guitar accompaniment, in the ensemble further added violin melodies to this standard of school music, this was felt to be too monotonous, rigid, less attractive. On the basis that learning resources can be taken from anywhere. Then there needs to be creativity and innovation in terms of equipment, adding used goods as additional equipment with the aim of learning Music instruments are more interesting and quality. The method used is descriptive qualitative data collection observation, interviews and documentation, in the analysis of qualitative data added with research and development, because they have to test, modify equipment. The results showed that the use of used goods around was able to enhance learning creativity, especially in the addition of musical equipment in music ensemble courses, the equipment included bamboo sticks, drum pans, plastic barrels as bass drums, aqua bottles with seeds as Cabasa, while the innovation of musical ensemble equipment is in the form of adding angklung instruments and varied with Ansembel musical instruments that have been there before the results of this combination of equipment can certainly improve the learning outcomes of music ensembles*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2301-4091

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B2 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [usmanwafa@mail.unnes.ac.id](mailto:usmanwafa@mail.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Penelitian dengan topic memanfaatkan barang bekas yang ada di sekeliling lingkungan kita, untuk melengkapi suara peralatan musik hal ini disebabkan proseder tetap dalam pendidikan musik klasik, musik sekalah bahwa permainan musik ansambel dalam pembelajaran di sekolah terdiri dari recorder, pianiko dan iringan qutan.Keadaan ini sangat membosankan terlalu kaku, kurang cocok untuk pendidikan musik di Indonesia, padahal media dan sumber belajar dapat kita peroleh dari mana saja termasuk dari lingkungan sekitar kita.

Sumber belajar adalah sekitar kita dapat dipergunakan sebagai bahan pelajaran sesuai dengan kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah, 2014:48)

Oleh karena itu barang-barang bekas yang ada di sekeliling kita, seperti : banmbu, kayu, Botol Bekas, Pralon bekas, gallon bekas, tong sampah bekas, dll dapat dimanfaatkan dibuat sebagai alat musik untuk melengkapi peralatan musik dalam pembelajaran ansambel musik di prosi seni musik Unnes sekaligus dengan memanfaatkan limbah bekas yang ada di sekeliling kita adalah sebagian dari kegiatan koservasi alam yang merupakan bagian dari renstra Unnes kedepan.

### Identifikasi dan perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka substasi dari permasalahan penelitian ini adalah

1. Bagaimana membuat peralatan musik dari bahan bekas, untuk melengkapi peralatan musik pada mata kuliah ausambel musik prodi pendidikan seni musik, Fakultas Bahasa dan Seni, universitas negri Semarang.
2. Bagaimanakah merumuskan modul/ Partitus Musik dalam mata kuliah Ausambel musik dengan tambahan peralatan musik dari bahan bekas.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membuat peralatan musik dari bahan bekas untuk melengkapi peralatan musik pada pembelajaran mata kuliah Ausambel musik di Prodi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Semarang
- 2.Membuat Rumusan Modul/ Partitur musik yang dipergunakan pada pembelajaran Ausambel musik adu tambahan peralatan musik dari bahan limbah bekas

## . TINJAUAN PUSTAKA

Pelaksanaan penelitian ini, bertolak dari teori – teori dan kepustakaan yang mendasari petingnya pembelajaran musik dengan pendidikan seni pada umumnya, baik di sekolah maupun pada Perguruan Tinggi, teori musik klasik dan musik barat di anggap sebagai suatu metode yang baik, namun dalam pelaksanaannya harus sesuaikan dengan keadaan dari budaya di Indonesia, termasuk lingkungan di mana tujuan pembelajaran itu ada .

### Pemanfaatan

Manfaat menagandung arti guna, Faidah, segala sesuatu yang berguna untuk tujuan tertentu ( KBBI, 2000:720 )

Dalam kontes penelitian ini memanfaatkan segala sesuatu untuk tujuan pembelajaran Ausambel musik agar lebih kreatif dan inovatif.

Menurut Djamasah dan Zain. Dalam bukunya Strategi belajar mengajar ( 2014:48 ) dikatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai media Pembelajaran yang sesuai dengan kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya macam – macam sumber belajar adalah manusia, buku, perpustakaan, media, lingkungan atau, social , musium, bahan alat, dapat di pergunakan sebagai media maupun sumber belajar ( 2014:49 ).

### Instrumen Musik

Instrumen berasal dari kata *instrument*(Echhols dan Shandily, 1975 : 325) yang artinya alat → peralatan sehingga dalam koonteks musik berarti peralatan musik, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 1987:437) juga diterangkan bahwa instrumen merupakan kata unsur serapan salam bahasa Indonesia yang berarti peralatan →dalam konteks musik juga berarti peralatan musik.

### Alat Musik Dari Barang Bekas

Dalam penelitian ini akan dibuat peralatan musik dari barang limbah bekas yang nantinya diharapkan menjadi alat musik tambahan pada mata kuliah Ausambel Alat musik tersebut misalnya : terbuat dari bamu, kayu yang berasal dari kotak tempat buah-buahan, kaleng cat bekas, pralon bekas, tong sampah bekas, panci bekas, dll.

Konsep ini seiring dengan konsep konservasi yang diartikan UNNES.

Konservasi berasal dari kata *Conservation*(ING) yang berartinya perlindungan alam atau melindungi alam dari kerusakan (Echols and Shadily, 1975:140) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 1990:580) konservasi berarti pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan pelestarian, pengawetan

### **Ansambel Musik**

Ansambel berasal dari bahasa Prancis *ansamble* yang artinya bermain bersama atau sekelompok musik yang bermain secara bersama – sama (*The Grov .Dictionary of Musik, vol SIX p.209*) ansambel ada dua jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran ansambel sejenis apabila alat musik yang digunakan sejenis misalnya ansambel gitar, ansambel biola dan sebagainya .

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membuat peralatan musik dari bahan bekas untuk melengkapi peralatan musik pada pembelajaran mata kuliah Ansambel musik di Prodi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
2. Membuat Rumusan Modul/ Partitur musik yang dipergunakan pada pembelajaran Ansambel musik adu tambahan peralatan musik dari bahan limbah bekas

### **Manfaat Penelitian**

1. Penambahan peralatan musik dari bahan bekas ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matakuliah Ansambel 2 di jurusan Sendoritasik FBS UNNES
2. Bagi mahasiswa merupakan pengalaman baru dalam mengkombinasikan peralatan musik modern dengan peralatan tradisi buatan sendiri
3. Bagi dosen merupakan kegiatan sebagai penambahan kreatifitas dan inovasi mata kuliah untuk memperkaya handout , SAP , bahan ajar dan sebagainya
4. Meningkatkan hasil belajar matakuliah Ansambel 2 di jurusan Sendoritasik FBS UNNES .
5. Bagi jurusan Sendoritasik , merangsang dosen untuk membuat suatu kegiatan yang memperkaya untuk peningkatan materi kuliah , bahan ajar , bahasan sub pokok bahasan , dan praktek bermain alat musik .
6. Menambah kegiatan praktek , penampilan pertunjukan untuk pengalaman pentas bagi mahasiswa .

## **METODE PENELITIAN**

Sasaran penelitian adalah merumuskan pola-pola ritme baru yang diterapkan pada alat musik perkusi yang terbuat dari bahan limbah bekas yang berfungsi sebagai musik **Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan menggunakan dua pendekatan, yang pertama adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, karena dari awal kegiatan telah melakukan studi pustaka, observasi bahan dan lokasi penelitian, wawancara dengan mahasiswa serta melakukan dokumentasi dan yang kedua adalah pendekatan *Research and Development* sebagai pendekatan utamanya, karena merekonstruksi dan mengembangkan alat musik menjadi beberapa model alat musik baru yang dapat digunakan sebagai musik Ansambel

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah para mahasiswa yang ada di UNNES Semarang, karena wilayah UNNES yang cukup luas, maka sampel diambil langsung dengan acak random sampling yaitu dengan cara acak sehingga diperoleh beberapa mahasiswa yang nantinya akan diamati dan sebagai tempat uji coba rumusan dan alat yang direncanakan sebagai hasil produk penelitian dan kemudian dikembangkan secara maksimal, Pengembangan alat musik dengan cara membuat dan memilih dilakukan secara terpisah dan dilaksanakan lebih dahulu.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di UNNES dengan subjek penelitian adalah mahasiswa yang ditentukan kemudian, proses membuat, merekonstruksi alat musik ansambel dilakukan pada Prodi seni musik, FBS, Unnes Semarang, dibantu dengan Laboratorium Studi Musik, Sendoritasik, FBS, Unnes.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Data Deskriptif Kualitatif, meliputi :**

- 1) Studi pustaka : yaitu melakukan penelusuran data – data tentang instrument musik, musik untuk anak, ansambel musik, dan kemungkinan – kemungkinan pengembangannya.
- 2) Observasi : yaitu observasi lokasi penelitian, kemungkinan – kemungkinan lokasi yang akan digunakan, kemungkinan – kemungkinan peralatan musik yang dapat dikembangkan.

- 3) Wawancara : yaitu melakukan wawancara terhadap pelaku – pelaku objek penelitian mahasiswa, dosen serta semua yang berkepentingan pada sumber informasi dan penelitian ini. \dokumentasi : yaitu mendokumentir apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini ( Moelong 1993 : 135 – 138 ). 10)

### **Research and Development**

Suatu proses yang meliputi : merumuskan tujuan, mengkaji situasi, identifikasi pendekatan, kembangkan produk baru, uji coba produk, revisi, uji coba ulang, perbaikan hingga berhasil dan terapkan ( Borg and Gall dalam Widodo, 2009:7-8).

### **Teknik Analisis Data**

#### **Data Deskriptif Kualitatif**

Menurut Moelong (1993:103) analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, Data yang terkumpul dari catatan-catatan lapangan , wawancara, gambar, foto, kemudian dilakukan penyatuan , pengurutan, dan pengelompokan data . Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Reduksi data: semua data dirangkum, data dari studi pustaka, hasil wawancara, penentuan bahan alat instrumen musik, observasi alat dan lokasi penelitian .
- 2) Sajian data : data yang telah terkumpul dipilah – pilah menurut kategori , dipisah-pisah. Kemudian diinterpretasikan sesuai dengan keperluan .
- 3) Verifikasi data : data yang telah diinterpretasikan kemudian disimpulkan, dicek kembali kebenarannya, kemudian diurutkan, setelah semua benar baru disimpulkan akhir. Dalam penelitian ini data deskriptif kualitatif membantu analisis data *Research and Development*.

### **Research and Development**

Dalam penelitian ini, analisis data yang utama adalah *Research and Development*, menurut Borg and Gall (1983:775-776) prosesnya meliputi sepuluh langkah sebagai berikut :

- 1) *Research and information collecting*,
- 2) *Planning*,

*Development preliminary form of product*,  
*Premilinary field testing*,  
*Main product revision*,  
*Main Field testin*,  
*Operational product revision*,  
*Operational Field testing*,  
*Final product revision*  
*Domination and implementation*,

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran lokasi penelitian**

Penelitian dengan judul pemanfaatan barang bekas sebagai peningkatan kreatifitas dan inovasi peralatan musik pada matakuliah Ansambel musik di program studi seni musik Jurusan Sendratasik FBS UNNES ini , dilakukan pada prodi pendidikan seni musik yang mana prodi ini merupakan bagian dari fakultas bahasa dan seni yang mempunyai visi mampu mengembangkan pengajaran musik serta menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dibidang pendidikan musik serta dapat mandiri dalam hidup dimasyarakat sesuai dengan keahliannya . Sedangkan misinya adalah menghasilkan lulusan yang profesional dalam tenaga kependidikan seni musik serta dapat hidup mandiri dimasyarakat sesuai dengan bidangnya .

Berdasarkan visi dan misi ini maka penyebaran matakuliah terbagi dalam beberapa kelompok baik teori maupun praktek , pada matakuliah praktek terdapat matakuliah yang bernama Ansambel yang terbagi dalam 2 jenjang yaitu Ansambel 1 yang saat ini terdapat pada semester ganjil tahun ajaran 2017 /2018 dan Ansambel 2 yang terdapat pada semester genap 2017 / 2018 . Pada Ansambel 1 mahasiswa memainkan karya – karya musik dengan notasi dan lagu-lagu yang sudah terprogram baik lagu wajib nasional dan lagu daerah , pada matakuliah Ansambel 2 materi yang dimainkan adalah aransemen lagu-lagu daerah dan lagu POP dengan modifikasi peralatan alat musik dan mahasiswa mearansir lagunya sendiri untuk dimainkan bersama-sama .

Penelitian memodifikasi peralatan musik ini dengan cara memanfaatkan barang bekas dimainkan bersama-sama dengan peralatan musik barat yang sudah ada , lokasi penelitian ada di kampus UNNES Jurusan Sendratasik FBS dengan memanfaatkan laboratorium Sendratasik kampus sekaran UNNES . Sedangkan barang-barang bekas yang digunakan diambil di wilayah sekitar kecamatan gunungppati Kota Semarang .

#### **Barang-barang limbah bekas**

Barang-barang bekas sebagai bahan yang telah dibuang dapat dimanfaatkan sebagai peralatan

musik untuk menambah variasi dan keragaman peralatan musik yang akan digunakan dalam pembelajaran musik pada matakuliah ansambel musik 1 dengan aransemen musik sederhana dan ansambel dengan aransemen yang diperluas .

Peralatan-peralatan dari barang bekas tersebut dibuat sendiri dilaboratorium musik sendratasik FBS UNNES . Bahan-bahan bekas tersebut diolah , direkonstruksi kemudian dipadukan dengan peralatan-peralatan musik yang sudah ada yang nantinya akan menghasilkan peralatan musik ansambel musik sekolah yang lebih bervariasi .

#### **Pemanfaatan barang bekas pada mata kuliah Ansambel 2**

Peralatan-peralatan alat musik yang berasal dari limbah tersebut dipadukan dengan peralatan-peralatan musik sekolah yang sudah ada seperti recorder, pianika, gitar , biola , dan piano sehingga membentuk ansambel besar , perpaduan antara musik modern dengan musik yang dianggap tradisional dari bahan bekas .

Perpaduan dua kelompok alat musik ini tentunya disertai dengan aransemen yang lebih kompleks dan menarik , sehingga diharapkan kajian musik barat didalamnya terdapat nuansa musik tradisi yang mengandung nilai-nilai kebudayaan indonesia dan tradisi muatan lokal dimana alat-alat musik dari bahan bekas tersebut berasal dan menunjukkan tradisi daerah setempat yang mampu menerima dan digabungkan dengan musik barat .

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Pengembangan peralatan musik dari limbah bekas dapat dilakukan dengan baik dengan mengambil limbah bahan bekas yang berada disekeliling kita yang hasilnya dapat dipadukan dengan peralatan musik barat . Secara keseluruhan peralatan musik hasil perpaduan ini dapat diterapkan pada pembelajaran matakuliah ansambel 1 dan ansambel 2 pada program studi pendidikan seni musik jurusan Sendratasik fakultas FBS UNNES yang hasilnya dapat menambahkan keterampilan bermusik yang lebih luas dan menambah pemahaman nilai-nilai musik tradisi di Indonesia.

#### **Saran**

1. Peralatan musik yang berasal dari limbah bekas dapat dibuat lebih banyak dengan standart pabrikan / bengkel besar .

2. Hasil proses pembelajaran dengan perpaduan alat musik ini dapat dipentaskan pada acara-acara pentas fakultas .
3. Laboratorium Sendratasik diharapkan membuat pengadaan yang lebih resmi dan disimpan di gudang Lab. Sendratasik
4. Dosen mahasiswa yang berkepentingan dan Lab. Sendratasik diharapkan terus-menerus melakukan riset pengembangan modifikasi alat-alat musik dari limbah bekas ini menjadi lebih sempurna dan dipakai kalangan yang lebih luas .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Banue Pono. 1985. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta : CV. Baru
- \_\_\_\_\_. 1985. *Kamis Istana Musik*. Jakarta : CV. Baru
- Depdiknas.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : bakali pustaka.
- \_\_\_\_\_. 1986. *Musik dan Anak*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, Depdiknas
- \_\_\_\_\_. 2010. *Standar pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Direktorat pendidikan anak usia dini.
- Gjamarah dan Zain, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Depdiknas Prop. Jawa Tengah. 2010. *Pengembangan Kurikulum: Satuan PAUD Sejenis POS PAUD*. Semarang: Diknas Prop. Jawa Tengah
- Echols M. Jhon dan Hasan Shadily. 1976. *Kamus bahasa ingris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mahmud AT. 1995. *Musik dan Anak I*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Musik san Anak II*. Jakarta: proyek Pendidikan Tenaga Akademik, Depdikbud.

- Moelong Lexi, J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sipardi FX. 1996. *Ansambel Musik Sekolah*. PPPGK. Yogyakarta: PPPGK
- Susetyo Bagus. 2015 Pengembangan instrument musik perkusi berbasis konservasi pada
- pembelajaran musik pendidikan anak usia dini di kota semarang, *laporan penelitian DIPA UNNES 2015*. UNNES Semarang.
- Utomo Udi. 2009. Pemanfaatan Media Musik di Taman kanak-kanak” *Laporan Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Unnes.Semarang*: Unnes.